

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pengembangan sikap nasionalisme siswa dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SMA BPI 2 Bandung dilakukan melalui (1) Pengembangan berbagai sumber belajar seperti buku ajar, media massa, masalah pemerintahan, politik dan budaya, internet, cerita-cerita tokoh bangsa dan media film yang bermuatan nasionalisme, (2) Materi ajar yang dikaitkan dengan contoh kehidupan nyata yang dapat mengembangkan sikap nasionalisme, (3) Keteladanan serta motivasi yang diberikan oleh seorang guru kepada siswanya untuk mengembangkan sikap nasionalisme.
2. Sarana untuk mengembangkan sikap nasionalisme ialah melalui pendidikan dan budaya. Kedua hal tersebut merupakan cara pewarisan nilai-nilai nasional yang sangat identik keberadaannya dengan sikap nasionalisme. Sekolah juga memiliki sarana untuk mengembangkan sikap nasionalisme yaitu seperti lapangan upacara dan gambar-gambar para pahlawan bangsa. Selain itu terdapat pula sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai budaya bangsa. Sekolah juga selalu mendukung berbagai kegiatan yang

diadakan oleh siswa dimana kegiatan tersebut dapat menunjang pengembangan sikap nasionalisme siswa. Kegiatan-kegiatan informal yang membantu siswa dalam mengembangkan sikap nasionalisme, diantaranya ialah melalui kegiatan upacara kenaikan bendera, peringatan hari besar nasional, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mengarahkan kepada pengembangan sikap nasionalisme yaitu Pramuka, Paskibra, Pencinta Alam, Angklung serta organisasi yang berlandaskan pada seni dan budaya.

3. Di era globalisasi sikap nasionalisme dapat ditampilkan dengan cara mencintai budaya dan mencintai produk-produk nasional, dan berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan begitu maka dengan sendirinya sikap dan rasa memiliki (*sense of belong*) terhadap bangsa Indonesia akan muncul.
4. Faktor pendukung dalam pengembangan sikap nasionalisme yaitu pendidikan, kebudayaan, lingkungan sekolah dan kegiatan kesiswaan. Sedangkan faktor penghambat ialah proses globalisasi yang menawarkan beragam suguhan budaya baru yang akan berpengaruh terhadap sikap nasionalisme dan jati diri bangsa. Lingkungan pergaulan juga dapat menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan sikap nasionalisme.

B. Saran

1. Pengembangan sikap nasionalisme harus terus dilakukan baik secara formal maupun non formal. Secara formal dalam pembelajaran harus terus ditingkatkan dalam penggunaan sumber belajar dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pengalaman belajar siswa yang nyata. Selain itu guru

hendaknya memberikan keteladanan yang akan dijadikan contoh bagi siswa dalam pengembangan sikap nasionalisme.

2. Sekolah lebih meningkatkan perhatiannya dalam pengembangan sikap nasionalisme siswa baik berupa dukungan dalam kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler siswa atau juga dalam penyediaan fasilitas yang dapat menunjang siswa dalam menumbuhkan pengalaman belajar siswa yang berkaitan dengan pengembangan sikap nasionalisme.
3. Siswa hendaknya dapat mengaplikasikan materi yang diberikan dalam pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar pengembangan sikap nasionalisme dapat dilakukan secara berkesinambungan.
4. Siswa harus dapat menempatkan diri secara tepat dalam arus globalisasi yang pesat dan menjadikan budaya lokal dan nasional sebagai penyaring dari berbagai dampak yang dibawa melalui proses globalisasi.
5. Guru dapat meningkatkan perhatian terhadap siswanya berupa pemberian motivasi, contoh dan teladan, pembinaan kegiatan siswa yang berhubungan dengan pengembangan sikap nasionalisme.